

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK KRISTEN BM SALATIGA



Disusun Oleh :

Nama : Fandy Pramudya

Nim : 7101409226

Prodi : Pend. Adm. Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersivitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Widiyanto, MBA., M.M

Eko Pambudyo, S.Pd

NIP 196302081998031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

The image shows a purple circular official stamp of Universitas Negeri Semarang (UNNES). The stamp contains the text "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN" at the top, "UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG" in the middle, and "UNNES LP3" at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the text "Dr. Masugino, M. Pd." and "Nip: 195207211980121001" is printed.

Dr. Masugino, M. Pd.
Nip: 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Adm. Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Eko Pambudyo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Kristen BM Salatiga yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Dr. Widiyanto, MBA., M.M selaku dosen koordinator.
5. Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing.
6. I Wayan Eddy Sulisty, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL di SMK Kristen BM Salatiga.
7. Dra. Yuheti Kumalasanti, selaku guru pamong mata pelajaran Kejuruan.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Kristen BM Salatiga.
9. Bapak, Ibu, dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Praktikan menyadari bahwa penyusunann laporan PPL ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun.

Semoga laporan PPL ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, terutama untuk teman-teman mahasiswa PPL.

Salatiga, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	14
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
Refleksi Diri	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Contoh Soal
5. Kisi-Kisi Soal
6. Kunci Jawaban
7. Daftar Nilai
8. Jadwal Mengajar
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Presensi siswa
11. Presensi mahasiswa PPL
12. Daftar mahasiswa PPL
13. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi keguruan, yang dalam ini adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). Namun perlu disadari bahwa ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Maka dari itu, di perlukan adanya praktek penerapan secara langsung dilapangan, agar kualitas lulusan sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada saat ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang dapat menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya kelak di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu, maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan mewajibkan mahasiswanya untuk menempuh sejumlah komponen program kependidikan, yaitu berupa program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Kristen BM Salatiga yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial atau kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan PPL dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru. Memahami seorang guru bukan hanya bertugas menyampaikan materi namun seorang guru harus mampu mendidik siswa ke arah yang baik. Dan apa yang ada didalam seorang guru harus dapat menjadi contoh bagi siswanya.

Adapun manfaat bagi praktikan, sekolah da perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat lainnya untuk mahasiswa praktikan

Bahwa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing. Praktikan juga dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu praktikan juga dapat memperoleh pengalaman tentang struktur organisasi sekolah, maupun berbagai hal yang terkait dengan proses pendidikan yang tidak mereka peroleh dalam bangku kuliah.

2. Manfaat untuk sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pendidik dan dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar serta memberikan inovasi baru dalam hel pengajaran.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

Manfaat untuk UNNES, yaitu dapat memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. UNNES juga dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan

proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
 - a. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

- c. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

1) Dasar Konseptual

Dasar konseptual PPL adalah :

1. Tenaga kependidikan tempat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2) Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

- 1) UUD RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah 4 No. 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
- 3) Surat Keputusan Rektor No. 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3) Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar - mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1) Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

2) Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama Kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi , perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Prota
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMK Kristen BM Salatiga dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL I dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012 dan PPL II dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Kristen BM Salatiga yang berlokasi di Jalan Tentara Pelajar No. 6 Salatiga.

C. Tahapan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 –26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 7 orang di sekolah latihan dilakukan oleh bapak Dr. Widiyanto, MBA., M.M, selaku Dosen Koordinator dengan bapak Drs. Thomas Heriyanto selaku Kepala SMK Kristen Salatiga.

b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I

PPL I dilakukan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi observasi di lingkungan sekolah berkaitan dengan keadaan fisik, lingkungan, dan fasilitas yang ada disekolah.

Selain itu juga mengamati keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaan, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

c. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Kristen Salatiga sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, bagaimana cara guru mengkondisikan kelas serta tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas beserta penanganannya.

3) Pengajaran Terbimbing

Kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Guru pamong ikut masuk kelas dan memberikan pengarahan mengenai pengajaran yang dilakukan oleh praktikan tersebut. Pengajaran ini dapat berupa pemberian saran dan kritik terhadap pengajaran yang dilakukan praktikan. Selain berkaitan dengan pengajaran yang dilakukan praktikan, pengajaran terbimbing juga berhubungan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat praktikan.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka Pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan laporan siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir.

Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan apersepsi yang mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, jika yang akan diajarkan mengenai materi baru. Jika yang akan diajarkan merupakan materi lama maka apersepsi yang dilakukan adalah dengan mengaitkan pengetahuan (mengingat materi yang lalu) siswa dengan materi yang akan dipelajari hari itu.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Keaktifan siswa dinilai karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun diperhatikan.

c) Metode pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas dan kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan tanya jawab, diskusi, kata kunci, inkuiri. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, dan pembelajaran kontekstual.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media hendaknya mampu memperjelas materi pokok yang diajarkan. Media jangan

membuat siswa menjadi bingung terhadap materi. Penggunaan media perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

Pada pengajaran terbimbing di sekolah latihan praktikan menggunakan media rekaman iklan radio saat memperdengarkan iklan, serta media kartu tembung pada pembelajaran tembung lingga dan tembung andhahan.

e) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

Variasi dalam pembelajaran juga dapat mengadakan variasi volume dan nada suara yang biasa didengar siswa. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

f) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

Pemberian penguatan ini juga dapat dilakukan setelah praktikan memberi pertanyaan kepada siswa, jawaban siswa kemudian dikuatkan kembali oleh praktikan. Penguatan ini tentunya setelah dikaitkan dengan pengetahuan yang lain.

g) Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis. Praktikan membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h) Mengkondisikan situasi kelas

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- Pada kelas yang pasif, praktikan mengkondisikan kelas agar menjadi komunikatif dengan memberikan permainan sederhana yang mampu membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar.
- Praktikan tidak hanya berdiri di depan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir. Perilaku ini dapat membuat mendekatkan praktikan dengan siswa.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan pada siswa yang bersangkutan.

i) Memberi pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j) Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

k) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan menguji keterampilan yang didapat siswa dengan praktik langsung baik secara individu maupun berkelompok. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

l) Menutup pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya tanpa bantuan serta pengawasan langsung oleh guru pendamping.

5) Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

6) Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

3. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
- d. Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL
- e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL

- f. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

- a. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah
- b. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
- c. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- d. Keadaan siswa yang terkadang membuat gaduh di kelas saat pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

PPL II di SMK Kristen BM Salatiga telah terlaksana dan berjalan dengan baik. Kelancaran proses PPL II tidak dapat dilepaskan dari peranan berbagai pihak, baik pihak Sekolah maupun pihak UPT PPL UNNES. Dengan kerjasama baik antara dua lembaga ini maka PPL bisa berjalan dengan baik.

Dari pelaksanaan PPL II ini dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang menunjang profesinya yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional serta sosial.

Dengan adanya PPL II ini mahasiswa diharapkan dapat mengambil pelajaran berharga dari pelaksanaan PPL ini, agar mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya untuk menjadi guru yang profesional

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai guru praktikan harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah PPL.
2. SMK Kristen BM Salatiga untuk lebih meningkatkan lagi sumber daya serta sarana penunjang belajar bagi siswanya.
3. Kepada siswa – siswi di SMK Kristen BM Salatiga agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMK Kristen BM Salatiga untuk tahun yang mendatang.
5. Kepada mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan PPL ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional yang menguasai berbagai kompetensi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fandy Pramudya

NIM : 7101409226

Prodi : Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mendidik dan menyiapkan tenaga yang siap mengabdikan, bekerja di dunia kependidikan, baik itu sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Melalui PPL inilah sebagian dasar pendidikan di berikan untuk mendidik agar mahasiswa siap terjun di dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Kristen BM Salatiga yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Agustus – 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Administrasi Perkantoran dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Pembelajaran Mengaplikasikan Administrasi Perkantoran di Tempat Kerja yang berlangsung di SMK kristen BM Salatiga Guru sebagai pengajar dalam penyampaian materi sudah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan materi yang mampu tertangkap dengan baik oleh peserta didik dengan.

Kelemahan dari mata pelajaran ini adalah kurangnya media pelajaran yang digunakan oleh guru untuk mendukung dalam proses belajar mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Ekonomi di SMK Kristen BM Salatiga ini cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium sudah cukup memadai. Hanya saja pengadaan bahan ajar yang masih kurang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ibu Dra. Yuheti Kumalasanty, yang telah berkenan dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan serta gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, baik, murah senyum, serta sabar

sehingga dalam pembelajaran banyak siswa yang senang dengan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Dra. Yuheti Kumalasanti khususnya dalam hal ini mata pelajaran Mengaplikasikan Administrasi Perkantoran di Tempat Kerja.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL di sekolah latihan adalah Ibu Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd beliau sangat bertanggungjawab serta mampu memberikan bimbingan kepada praktikan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Kristen BM Salatiga sudah cukup baik. Dengan adanya laboratorium, Tenaga Pengajar serta alat-alat yang menunjang proses pembelajaran, maka kemampuan siswa untuk mempermudah pemahaman mengenai materi ajar akan lebih ringan dan mudah di mengerti.

Hanya saja masalah dalam pembelajaran di SMK Kristen BM Salatiga yang masih kurang adalah tentang pengadaan bahan ajar untuk mendukung proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan adanya PPL II ini praktikan memperoleh banyak pengalaman yang berharga untuk meningkatkan kemampuan diri praktikan guna menjadi tenaga pendidik yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Setelah mengikuti PPL II ini praktikan memperoleh banyak manfaat serta pengalaman yang sangat berharga. Diharapkan setelah mengikuti PPL II ini praktikan mempunyai kemampuan serta kompetensi yang lebih guna mencapai tenaga pendidik profesional.

Praktikan mengerti bagaimana kerja seorang guru dalam kantor, saat berada dilingkungan sekolah maupun saat mengajar di kelas. Praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengelola kelas secara langsung.

Selain itu, praktikan juga mengerti bagaimana unntuk menjadi tenaga pendidik yang baik dan disukai oleh peserta didik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melaksanakan PPL II ini praktikan memberi saran untuk pihak sekolah dan UNNES.

a. Pihak Sekolah

Saran bagi pihak sekolah dalam hal ini SMK Kristen BM Salatiga, agar lebih meningkatkan lagi pengadaan bahan ajar agar mampu meningkatkan kualitas belajarnya.

b. Pihak UNNES

Bagi UNNES semoga dapat terus membangun kerjasama yang telah berjalan baik ini dengan pihak sekolah PPL khususnya bagi SMK Kristen BM Salatiga.

Mengetahui,
Guru pamong

Salatiga, 08 Oktober 2012
Praktikan

Dra. Yuheti Kumalasanti

Fandy Pramudya
NIM 7101408069